

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat banyaknya kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia. Banyaknya kebudayaan asing yang masuk tersebut membuat lemahnya minat masyarakat Indonesia untuk mempelajari kebudayaan dan kesenian Indonesia. Banyak diantara mereka lebih tertarik mempelajari kebudayaan dan kesenian asing daripada kebudayaan dan keseniannya sendiri. Hal ini menjadi sungguh ironis mengingat bahwa Indonesia sesungguhnya kaya akan budaya dan seni yang melimpah yang mana harusnya dijaga dan dilestarikan agar tidak dicuri oleh negara lain apabila tidak dilestarikan.

Kesadaran untuk mempertahankan dan melestarikan berbagai kebudayaan dan kesenian Indonesia ini membuat beberapa pihak mencoba untuk membentuk sebuah wadah organisasi yang mana bertujuan untuk mempertahankan dan melestarikan berbagai kebudayaan dan kesenian Indonesia. Salah satu pihak jasa itu adalah Sobokartti yang merupakan sebuah organisasi kesenian yang bertujuan untuk melestarikan berbagai budaya kesenian yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Sobokartti adalah sebuah perkumpulan kesenian rakyat yang aslinya bernama *De Volks Kunst Vereeniging Sobokartti Semarang*. *Sobo* berarti bermain atau *dolan* dan *karti* artinya bekerja. Sobokartti berarti bermain untuk bekerja dan bekerja untuk bermain. Tulisan Sobokartti memang memiliki "t" dobel sebab diambil dari mana Gubernur Belanda pada jaman itu. Nama Sobokartti sendiri diberikan oleh pemerintah setempat pada jaman dahulu. Sobokartti selain digunakan sebagai nama perkumpulan kesenian di Semarang, ia juga digunakan sebagai nama gedung kesenian itu sendiri. Sobokartti didirikan di Jalan Dr. Cipto 31-33 Semarang pada 5

Oktober 1929, pada jaman Kolonial Belanda oleh para seniman-seniman yang pada waktu itu berdomisili di Semarang.

Dalam perkembangannya, Persaingan dan tantangan yang begitu ketat dirasakan oleh pihak Sobokartti. Sebagai sebuah organisasi non profit, Sobokartti harus berjuang untuk tetap hidup agar dapat memenuhi segala kebutuhannya dan tetap eksis di dunia kesenian. Semakin banyaknya sanggar seni yang ada seperti Sanggar Greget, Sanggar Yasa Budaya, Sanggar Antika Budaya membuat pihak Sobokartti perlu memiliki keunggulan bersaing yang mana membuat mereka lebih unggul dari sanggar seni lainnya seperti Sanggar Greget, Sanggar Yasa Budaya, Sanggar Antika Budaya sehingga dapat terus bertahan ditengah persaingan yang semakin sulit di masa modern ini.

Oleh karena itu Dalam pengelolaan suatu manajemen organisasi Sobokartti diperlukan sebuah strategi operasi. Strategi operasi adalah rencana organisasi untuk mencapai misi, setiap bidang fungsional memiliki strategi untuk mencapai misi dan untuk membantu organisasi dalam mencapai seluruh misinya (Jay Heizer dan Barry Render 2005). Strategi operasi digunakan untuk memastikan bahwa semua kemampuan operasi di sebuah perusahaan dapat memberikan keunggulan daya saing. Analisis dalam strategi operasi secara garis besar meliputi 10 kebijakan strategi operasi menurut Jay Heizer dan Barry Render ( 2005) yang mana terdiri dari: Perancangan barang dan jasa, Mutu, Perancangan proses dan kapasitas, Pemilihan lokasi, Perancangan tata letak, SDM dan rancangan kerja, Manajemen rantai pasok, Persediaan, Penjadwalan, Pemeliharaan

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "ANALISIS STRATEGI OPERASI PADA SANGGAR SENI DAN BUDAYA SOBOKARTTI"

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi operasi yang diterapkan pada Sobokartti?
2. Apa fokus Strategi yang diterapkan pihak Sobokartti?
3. Apa keunggulan bersaing yang dimiliki pihak Sobokartti?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi operasi diterapkan pada Sobokartti.
2. Untuk mengetahui fokus strategi operasi yang diterapkan Sobokartti.
3. Untuk mengetahui keunggulan bersaing yang dimiliki Sobokartti.
4. Untuk dapat memberikan masukan yang berguna kepada pihak Sobokartti.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi pihak Sobokartti**

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak Sobokartti dalam usaha mengembangkan dan memajukan Sobokartti berupa strategi operasi yang tepat.

### **1.4.2. Bagi kalangan akademisi**

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dan untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang pembahasan mengenai strategi operasi.